

BAB I

PENDAHULUAN

Globalisasi yang telah melanda dunia saat ini menjadikan nilai-nilai Islam mudah berubah akibatnya tidak ada batas lagi antar ruang bahkan waktu, sehingga nilai-nilai tersebut berubah menjadi relatif dan subyektif. Semua berkaitan dengan perilaku seorang siswa, budi pekerti, etika dan moral tidak bisa dikatakan obyektif karena nilai yang dianggap sebagai landasan perilaku itu sendiri mudah berubah.¹

Bila kita mengamati fenomena empirik yang ada dihadapan dan di sekeliling kita maka jelas tampak sekali bahwa pada saat ini terdapat banyak kasus kenakalan dikalangan peserta didik. Isu perkelahian antar sekolah, tindakan kekerasan, premanisme, mengkonsumsi minuman keras, kriminalitas yang semakin hari semakin menjadi dan telah mewarnai surat kabar, majalah, dan media masa lainnya.

Dalam mengantisipasi berbagai tantangan tersebut pembelajaran pendidikan agama Islam tidak mungkin dapat berhasil dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran bilamana hanya menekankan pada transfer ilmu saja sebanyak - banyaknya kepada peserta didik, atau lebih menekankan pada ranah kognitifnya saja.

Timbulnya kasus-kasus tersebut memang tidak semata-mata menjadi kesalahan dalam kegagalan PAI di sekolah yang lebih menekankan aspek kognitif, tetapi bagaimana semuanya dapat mendorong serta menggerakkan guru PAI untuk

¹ Alwan Khiri, dkk, *Akhlaq Tasawuf*, Yogyakarta, Pojok Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005, hlm.2

mencermati kembali dan mencari solusi melalui suatu pendekatan pembiasaan dalam pembelajaran PAI.

Pembelajaran pendidikan agama Islam yang selama ini berlangsung terasa kurang terkait terhadap persoalan bagaimana mengubah pengetahuan agama yang bersifat kognitif menjadi “ makna” dan “ nilai” yang perlu diinternalisasikan dalam diri peserta didik untuk bergerak, berbuat, berperilaku secara kongkrit agamis dalam kehidupan sehari-sehari.²

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang ada di setiap jenjang pendidikan, dari jenjang pendidikan sekolah dasar sampai dengan pendidikan sekolah menengah. Kurikulum pembelajaran PAI di SMK Cut Nya' Dien termasuk dalam kurikulum nasional, alokasi waktu pembelajaran 2x 45 menit dalam tiap minggu, adapun materi pelajarannya meliputi 5 aspek yaitu aspek al-Qur'an Hadist, aspek Aqidah Akhlak, aspek Fiqih, dan aspek Sejarah kebudayaan Islam. Materi pelajaran yang banyak dengan alokasi waktu yang dirasa cukup untuk menyampaikan sebuah submateri pelajaran PAI kerap kali menimbulkan masalah dalam proses belajar mengajar apalagi didukung dengan kondisi siswa yang sangat ramai serta penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat, sehingga tidak memungkinkan terciptanya proses transfer ilmu dari guru ke peserta didik dengan baik.

Melihat kendala pembelajaran PAI seperti itu serta menghindari isu-isu dari kenakalan remaja maka pihak satuan pendidikan di SMK Cut Nya' Dien Semarang mengambil kebijakan dengan cara menambah jam pelajaran PAI

² Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, Cet -1, Bandung, PT REMAJA ROSDAKARYA, 2001, hlm.168

selama 1x 45 menit dalam satu minggu, dengan memasukkan jam tambahan tersebut kedalam mata pelajaran muatan lokal (mulok) PAI. Kurikulum mulok PAI ini memberikan kejelasan maksud, arah, serta tujuan yang ingin dicapai oleh para guru yang mengajarkan mata pelajaran mulok PAI ini disaat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di kelas.

Tujuan mulok PAI ini diharapkan yang pertama untuk mempermudah guru dalam proses menyampaikan materi pelajaran PAI, peserta didik diharapkan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang bertakwa dan beriman kepada Allah Swt serta peserta didik diharapkan memiliki budi pekerti yang baik, sopan santun, berkepribadian, punya jati diri, mandiri, bisa mengamalkan dan menerapkan secara langsung ilmu agama yang didapat dalam kehidupan sehari-hari.³

Berangkat dari latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul “Implementasi Metode *Tsaqofah* (Pembiasaan) Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal (Mulok) Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Cut Nya’ Dien Semarang.”

A. Alasan Pemilihan Judul

Ada beberapa hal yang mendorong peneliti untuk memilih judul “Implementasi Metode *Tsaqofah* (Pembiasaan) Pada Mulok PAI di SMK Cut Nya’ Dien Semarang, antara lain :

³*Ibid.*, hlm.78

1. Peneliti mengambil judul metode *tsaqofah* (pembiasaan) karena metode *tsaqofah* (pembiasaan) merupakan metode yang sangat menarik serta mengandung bacaan-bacaan kalam illahi di dalamnya seperti berisi tentang bacaan Asmaul Husna, bacaan doa belajar, Tahtimu Doa, bacaan sholawat Narriyah, bacaan Manaqib Syeikh Abdul Qodir al-Jailani, surah-surah pendek alquran beserta terjemahannya serta diisi kajian ilmiah berupa makalah tematik yang akan didiskusikan oleh peserta didik.
2. Pemilihan SMK Cut Nya' Dien Semarang sebagai tempat penelitian, karena merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berstandar nasional yang mempunyai kualitas dan prestasi akademis yang baik. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk mencari tahu lebih dalam tentang metode *tsaqofah* (pembiasaan) dalam muatan lokal PAI.
3. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan manfaat bagi dunia keilmuan khususnya bagi lembaga yang berkonsen pada dunia pendidikan, diantaranya Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Unissula, tempat peneliti belajar.

B. Penegasan Istilah

Sebelum penulis melanjutkan penulisan skripsi, penulis perlu menegaskan beberapa istilah yang terdapat dalam skripsi ini. Tujuan penegasan istilah tersebut agar menghindari kesalah pahaman antara penulis dan pembaca dalam memahami istilah yang dimaksud.

Adapun istilah- istilah yang penulis pandang perlu untuk ditegaskan antara lain sebagai berikut :

1. Implementasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi diartikan sebagai pelaksanaan, penerapan.⁴Implementasi merupakan suatu program yang diterapkan dalam sebuah lembaga yang di dalamnya mencakup ide, konsep, kebijakan, atau inovasi yang bertujuan untuk memberi dampak positif baik pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap terhadap objek.

Implementasi dalam judul skripsi ini adalah penerapan metode *tsaqofah* (pembiasaan) dalam pembelajaran muatan lokal PAI di SMK Cut Nya' Dien Semarang, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

2. *Tsaqofah* (pembiasaan)

Menurut Ramayulis dalam bukunya yang berjudul Metodologi Pendidikan Agama Islam pembiasaan itu sendiri ialah upaya praktis dalam pembinaan dan pembentukan anak. Hasil dari pembiasaan itu sendiri adalah terciptanya suatu kebiasaan baik bagi anak didik.⁵

Tsaqofah dalam skripsi ini meliputi kebiasaan membaca bacaan asmaul husna, membaca doa belajar, tahtimu doa, membaca bacaan sholawat Narriyah, membaca doa Syeikh Abdul Qodir al-Jailani,

⁴Departemen Pendidikan Nasional, “ *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*”, Jakarta, PT. Gramedia Utama Pustaka, 2008, hlm. 529

⁵ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta :KALAM MULIA, 2005, hlm. 103

membaca ayat alquran beserta terjemahannya serta penjelasan oleh guru mengenai isi kandungan ayat yang telah dibaca serta kajian ilmiah yang berupa makalah dengan tema-tema tertentu dan dipresentasikan oleh peserta didik.

3. Muatan lokal (mulok)

Muatan lokal adalah suatu program pendidikan yang bersifat luwes, yaitu program pendidikan yang pengembangannya disesuaikan dengan minat, bakat, kemampuan dan kebutuhan peserta didik, lingkungan dan daerahnya. Hal ini bukan berarti muatan lokal akan mendidik setiap pribadi yang individualistik, akan tetapi muatan lokal harus dapat berfungsi untuk menodorong dan membentuk peserta didik kearah kemajuan sosialnya dalam masyarakat.⁶

Muatan lokal yang dimaksud dalam skripsi ini adalah jam tambahan yang disesuaikan masing-masing kelas dengan alokasi waktu 40 menit tersebut dilakukan untuk melaksanakan metodetsaqofah (pembiasaan) yang penulis jabarkan diatas.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perencanaan implementasi metode *tsaqofah* (pembiasaan) pada mata pelajaran Muatan Lokal (Mulok) PAI di SMK Cut Nya' Dien Semarang.

⁶ Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, cet. 1, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 285

2. Bagaimana pelaksanaan metode *tsaqofah* (pembiasaan) pada mata pelajaran Muatan Lokal (Mulok) PAI di SMK Cut Nya' Dien Semarang.
3. Bagaimana pelaksanaan evaluasi metode *tsaqofah*(pembiasaan) pada mata pelajaran Muatan Lokal (Mulok) PAI di SMK Cut Nya' Dien Semarang.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini tidak terlepas dari rumusan masalah di atas yaitu tentang, implementasi metode *tsaqofah* (pembiasaan) pada mata pelajaran Muatan Lokal (Mulok) PAI di SMK Cut Nya' Dien Semarang adapun tujuannya yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan implementasi metode *tsaqofah* (pembiasaan) pada mata pelajaran muatan Lokal (Mulok) PAI di SMK Cut Nya' Dien Semarang.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan metode *tsaqofah* (pembiasaan) pada mata pelajaran Muatan Lokal (Mulok) PAI di SMK Cut Nya' Dien Semarang.
3. Untuk mendeskripsikan Bagaimana implemenatsi evaluasi metode *tsaqofah* (pembiasaan) pada mata pelajaran Muatan Lokal (Mulok) PAI di SMK Cut Nya' Dien Semarang.

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian secara lapangan di SMK Cut Nya' Dien Semarang. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya. Sehingga pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi, observasi, dan wawancara kepada pihak yang bersangkutan.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu strategi untuk mencapai suatu sasaran yang ingin dicapai.⁷ Dalam perencanaan metode *tsaqofah* (pembiasaan) pada mata pelajaran mulok PAI di SMK Cut Nya' Dien. Guru PAI terlebih dahulu merencanakan apa yang akan diajarkan, dan materi yang diperlukan untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Perencanaan ini mencakup kajian yang berupa makalah yang disiapkan oleh peserta didik.

Adapun Pelaksanaan pembelajaran dalam mulok PAI dengan menggunakan metode *tsaqofah* (pembiasaan)

⁷ Harjanto, *perencanaan pengajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997, hlm. 7

Tiap kelas berbeda untuk kelas X hari Sabtu pukul 11.00-11.40 WIB, kelas XI hari Rabu pada pukul 13.00-13.40 WIB, untuk kelas XII hari Jum'at pada pukul 10.00-10.40, bertempat di mushola sekolah karena penulis mengambil sampel kelas XII yaitu dilaksanakan pada hari jumat yang diampu oleh bapak kepala sekolah yang bernama bapak Nur Huda, M. Pd. I dengan kode mata diklat Ts ini dimulai pada jam ke V yaitu pukul 10.00WIB dan diakhiri dengan bunyi bel pada pukul 10.40 WIB.

2) Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan yang sudah tercapai.⁸ Evaluasi merupakan suatu proses analisis dari kegiatan penilaian hasil belajar peserta didik di SMK Cut Nya' Dien Semarang. Untuk mengetahui tolak ukur kemampuan peserta didik dalam metode *tsaqofah* (pembiasaan) maka guru PAI memberikan tesnya dengan menggunakan nilai keaktifan, nilai kedisiplinan, nilai tugas mandiri berupa makalah dengan tema-tema tertentu.

b. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian, penulis memerlukan beberapa sumber data untuk dijadikan sumber penulisan skripsi ini. Sumber

⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta* : PT Bumi Aksara, 2013, hlm.39

data adalah subjek dimana data diperoleh.⁹Sumber data penelitian berupa data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari,¹⁰ seperti data implementasi metode *tsaqofah* (pembiasaan) pada mata pelajaran muatan lokal (mulok) PAI diperoleh melalui wawancara langsung kepada guru PAI yang menggunakan metode *tsaqofah* (pembiasaan).

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, yang diambil melalui dokumen atau orang lain,¹¹ seperti profil SMK Cut Nya' Dien dan sumber-sumber lainnya yang relevan.

3) Subjek Dan Objek

Subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI yang menggunakan metode *tsaqofah* (pembiasaan) serta siswa kelas XII Tata busana yang berjumlah kurang lebih 30 sampai 40 siswa sebagai penelitian dalam proses pelaksanaan pembelajaran

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan R & D*, Cet. 8, Bandung, Alfabeta, 2009, Hlm. 225

¹⁰Erna Widodo Dan Mukhtar, *Konstruksi Ke arah Penelitian Deskriptif*, cet.1, Yogyakarta, Avyrouz, 2000, hlm. 91

¹¹*Ibid.*, hlm. 177

muatan lokal PAI. Sedangkan objek penelitian ini adalah metode *tsaqofah* (pembiasaan) pada mata pelajaran muatan lokal PAI.

4) Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali data dan memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Metode yang peneliti gunakan antara lain:

a) Wawancara

Metode ini digunakan untuk menggali data tentang profil sekolah dan data-data mengenai implementasi metode *tsaqofah* (pembiasaan) pada mata pelajaran Muatan Lokal (Mulok) PAI di SMK Cut Nya' Dien Semarang. Adapun sumber informasinya adalah:

- (1) Guru pengampu metode *tsaqofah* (pembiasaan) yang sekaligus menjabat sebagai Kepala Sekolah, karena penulis mengambil sampel kelas XII Tata Busana dan yang mengajar adalah Bapak Kepala Sekolah maka penulis akan mewancarai tentang pelaksanaannya, perencanaannya, serta evaluasi apa yang digunakan dalam menerapkan metode *tsaqofah* (pembiasaan) dalam mulok PAI di SMK Cut Nya' Dien Semarang.
- (2) Peserta didik kelas XII Tata Busana tentang pelaksanaan pembelajaran dengan metode *tsaqofah* (pembiasaan).

(3) Pembantu sekolah atau TU tentang dokumen atau file-file mengenai data sekolah, sarana prasarana serta hal-hal yang mengenai sekolah di SMK Cut Nya' Dien Semarang.

b) Observasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data proses pelaksanaan di kelas mengenai bagaimanakah suasana berlangsung dalam menerapkan metode *tsaqofah* (pembiasaan) pada muatan lokal (mulok) PAI di SMK Cut Nya' Dien Semarang.

c) Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data-data yang berupa catatan atau tulisan yang berkaitan dengan SMK Cut Nya' Dien Semarang diantaranya:

- (1) Visi, misi, sejarah singkat berdirinya, letak geografis, profil, jumlah guru, struktur organisasi, serta sarana prasarana di SMK Cut Nya' Dien Semarang.
- (2) Mengetahui situasi dan kondisi pelaksanaan pembelajaran dengan metode *tsaqofah* pada mata pelajaran PAI di SMK Cut Nya' Dien Semarang.

3. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data mengorganisir keadaan suatu pola, kategori dan satuan urutan dasar.¹²

Analisis data dalam penelitian ini bersifat kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. Dalam kenyataan, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.¹³

a. Data Reduksi (reduksi data)

Analisa data melalui reduksi data yaitu mereduksi atau meringkas atau merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari pola temaya. Dalam hal ini penulis membuat rangkuman tentang aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian. Rangkuman tersebut kemudian direduksi atau disederhanakan pada hal-hal yang menjadi permasalahan penting.

Dalam hal ini, penulis berfokus pada penelitian yang diperoleh dari data- data yang didapatkan di lapangan, karena tujuan penelitian untuk mendapatkan informasi bagaimana aktivitas belajar peserta didik saat proses belajar mengajar berlangsung.

¹² Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 1991, hlm. 103

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. 12, Bandung: Alfabeta, 2011, hlm. 335

b. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Oleh karena itu dalam proses analisis display ini penulis menjelaskan tentang bagaimana implementasi metode *tsaqofah* (pembiasaan) dalam muatan lokal PAI yang didapatkan dari lapangan melalui kegiatan wawancara, observasi, dokumentasi sehingga setelah melakukan display data, penulis mampu menyajikan data dengan jelas.

c. *Conclusion Drawing atau Verification*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disampaikan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Maksud dari *concluding drawing* di atas ialah penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan didapat melalui data- data yang diperoleh dalam penelitian kemudian diuraikan setelah diuraikan dan kemudian disimpulkan.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁴

Dalam analisis ini penulis menarik kesimpulan dan verifikasi berdasarkan data analisis sebelumnya dan menarik kesimpulan berupa gambaran atau deskripsi berdasarkan teori dan fakta yang terjadi dalam penelitian lapangan

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah penulis dalam membahas skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini dengan menggunakan sistematika penulisan skripsi yang terdiri dari tiga bagian penting yaitu: bagian muka, bagian isi, dan bagian penutup. Untuk lebih jelasnya akan penulis jelaskan sebagai berikut:

¹⁴*Ibid.*, hlm.338-345

1. Bagian Muka

Bagian muka ini terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman deklarasi, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi.

2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri atas lima bab yang meliputi :

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan yang memuat secara keseluruhan gambaran tentang isi skripsi yang terdiri atas alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori

Landasan teori dalam bab ini disebut dengan pembahasan. Pembahasan dalam bab ini dimulai dari Pendidikan agama Islam meliputi : pengertian pendidikan agama Islam, dasar-dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam, tujuan, fungsi, metode, materi pendidikan agama Islam, media pendidikan agama Islam. Selanjutnya, Metode *Tsaqofah* (pembiasaan) terdiri dari pengertian metode *Tsaqofah* (pembiasaan), dasar dan tujuan metode *Tsaqofah* (pembiasaan), syarat-syarat pemakaian metode *Tsaqofah* (pembiasaan), serta kelebihan dan kekurangan metode *Tsaqofah* (pembiasaan).

Pembahasan selanjutnya adalah tentang implementasi metode *Tsaqofah* (pembiasaan).

Bab III Gambaran umum SMK Cut Nya' Dien Semarang terdiri dari sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, jumlah guru dan jumlah siswa, visi dan misi, tujuan sekolah, sarana dan prasarana pendidikan, struktur organisasi sekolah. Pembahasan selanjutnya data mengenai implementasi metode *Tsaqofah* (pembiasaan) pada mulok PAI di SMK Cut Nya' Dien Semarang.

Bab IV Analisis Implementasi Metode *Tsaqofah* (Pembiasaan) Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal (Mulok) PAI di SMK Cut Nya' Dien Semarang. Bab ini berisi tentang analisis metode *Tsaqofah* (pembiasaan) pada mulok PAI di SMK Cut Nya' Dien Semarang meliputi perencanaan metode *Tsaqofah* (pembiasaan) pada mulok PAI, pelaksanaan metode *Tsaqofah* (pembiasaan) pada mulok PAI, penilaian metode *Tsaqofah* (pembiasaan) pada mulok PAI.

Bab V Penutup berisi kesimpulan dan saran.

3. Bagian Penutup

Bagian penutup ini akan memuat tentang daftar pustaka, instrument pengumpulan data, lampiran, dan daftar riwayat hidup.